

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu komoditas tanaman perkebunan andalan pada sektor perkebunan di Indonesia. Peran komoditas kopi bagi perekonomian Indonesia cukup penting, baik sebagai sumber pendapatan bagi petani kopi, sumber devisa, penghasil bahan baku industri, ataupun penyedia lapangan kerja melalui pengolahan, pemasaran, dan perdagangan (ekspor dan impor). Indonesia menempati posisi ke empat dalam ekspor dan produsen kopi di dunia, setelah Brazil, Colombia, dan Vietnam. Jenis tanaman kopi yang biasa dibudidayakan di Indonesia yaitu Kopi Arabika (*Coffea arabica*), Kopi Robusta (*Coffea canephora*), dan Kopi Liberika (*Coffea liberica*). Kopi sebagai komoditas andalan mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah Indonesia dengan diberikan fasilitas dan pelayanan peningkatan ekspor untuk memaksimalkan ekspor ke negara-negara tujuan utama untuk menciptakan pasar baru yang permanen (Yuhendra & Pebrian, 2023).

Produksi kopi di Indonesia terbilang berfluktuasi setiap tahun. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), selama tiga tahun terakhir produksi nasional kopi mengalami peningkatan dan penurunan, dimana pada tahun 2020 produksi kopi sebesar 762,38 ribu ton, sementara tahun 2021 mengalami peningkatan mencapai 786,19 ribu ton, dan tahun 2022 menurun mencapai 774,86 ribu ton (Sub Direktorat Statistik Tanaman Perkebunan, 2023). Tidak stabilnya produksi tersebut salah satunya dapat disebabkan oleh teknik budidaya yang belum tepat dan maksimal. Konsistensi dalam mempertahankan tingkat produksi kopi di Indonesia dari tahun ke tahun sangat diperlukan untuk memenuhi permintaan pasar. Peningkatan produktivitas tanaman kopi bergantung pada teknis pemeliharaan yang diterapkan yakni teknik budidaya dari tahap persiapan lahan, pembibitan, penanaman benih, serta pemeliharaan hingga proses panen. Salah satu kegiatan budidaya tanaman kopi yang dapat mempengaruhi tingkat produksi adalah kegiatan pemangkasan. Pemangkasan merupakan usaha untuk membentuk percabangan tanaman kopi yang tepat agar mampu menghasilkan produksi secara maksimal sepanjang tahun dan meningkatkannya kualitas produksi. Tanaman kopi yang

dilakukan pemangkasan secara rutin, tepat waktu, dan teratur akan mempengaruhi pertumbuhan tunas yang mengarah ke atas.

Kebun kopi milik petani dampingan Yayasan Edufarmers Internasional yang bertempat di Desa Siponjot, Kecamatan Lintong Nihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara berpotensi untuk diterapkan teknik budidaya berupa kegiatan pemangkasan yang dapat membantu dalam menunjang peningkatan produksi kopi Indonesia. Tujuan dari dilakukannya pemangkasan yaitu untuk membentuk tajuk, membuang bagian tanaman yang terserang hama penyakit, membuang tunas air dan batang yang negatif, meningkatkan sirkulasi udara, serta dapat mengurangi *biennial bearing* sehingga produksi dapat stabil (Khayati & Wachjar, 2019). Melalui program magang bersertifikat yaitu Bertani Untuk Negeri (BUN) yang merupakan program unggulan Yayasan Edufarmers Internasional memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan di suatu instansi sesuai dengan bidang studi yang ditempuh.

Berdasarkan kesesuaian mengenai upaya meningkatkan produktivitas kopi Indonesia, maka dalam kegiatan magang kerja dilakukan kegiatan yang sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah disusun oleh Yayasan Edufarmers Internasional berdasarkan kegiatan petani dampingan Desa Siponjot, Kecamatan Lintong Nihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara yaitu mempelajari dan membina petani mengenai teknik pemangkasan pada tanaman kopi Arabika.

1.2. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Kebun Kopi Petani Dampingan Yayasan Edufarmers Internasional adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan mahasiswa mengenai tahapan produksi tanaman kopi arabika
2. Mengetahui prosedur pemangkasan yang benar agar tanaman dapat menghasilkan cabang vegetatif
3. Menambah ketrampilan mahasiswa mengenai proses pemangkasan tanaman kopi

1.3. Manfaat

Manfaat dilaksanakannya Kuliah Kerja Profesi di Kebun Petani Dampingan Yayasan Edufarmers Internasional adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat melaksanakan teknik pemangkasan tanaman kopi yang diterapkan sehingga mampu menambah pengalaman
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi proses produksi tanaman kopi serta kendala yang dihadapi
3. Mahasiswa memperoleh pengetahuan tambahan mengenai teknik pemangkasan tanaman kopi